

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Bab ini dimaksudkan untuk memaparkan hasil penelitian yang meliputi lokasi penelitian, paparan dan hasil penelitian serta pembahasan hasil penelitian, berikut adalah sub bab yang berada di bab IV:

A. Lokasi Penelitian

1. Desa Sumberejo

Objek penelitian dibawah ini adalah Desa Sumberejo Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang objek penelitian ini dapat dikemukakan di bawah ini:

a. Profil Desa Sumberejo, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek

Desa Sumberejo merupakan desa yang berada di wilayah pegunungan di Kecamatan Durenan, desa ini berada pada ketinggian 120 dpl (diatas permukaan laut). Batas wilayah Desa Sumberejo adalah sebagai berikut:

SebelahUtara	: Desa Wonorejo
SebelahTimur	: Desa Sidem
SebelahSelatan	: Desa Gador
SebelahBarat	: Desa NgulanWetan

Luas wilayah Desa Sumberejo adalah 35.262,160 M²

Ha, yang secara administratif terdiri dari 4 dusu, 03 RW dan 17

RT. Dari luas wilayah tersebut lahan dan pemanfaatannya dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Pertanian : 44,200 Ha
- b) Perkebunan : 1.414,410Ha
- c) Pekarangan : 1.138,330Ha
- d) Hutan : 362,000 Ha
- e) Lain-lain : 80,793 Ha

Dan berikut adalah Topografi dari Desa Sumberejo, Kecamatan Durenan, Kabupaen Trenggalek:

Dilihat dari topografi dan kontur tanah, Desa Sumberejo, Kecamatan Durenan, Kabupaen Trenggalek secara umum berupa daerah perbukitan yang berada pada ketinggian antara 200 M/dpl dengan suhu rata-rata berkisar 24 derajat Celcius. Desa Sumberejo terdiri dari 4 (empat) Dusun, 3 (Tiga) RW, dan 17 (Tujuh Belas) RT.⁶⁰

⁶⁰c:Profil Desa/Kelurahan Tahun 2017, (Trenggalek: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa, 2017), hal 1-2

b. Keadaan Sosial Desa Sumberejo

Laju pertumbuhan penduduk Desa Sumberejo pada kurun waktu 3 tahun terakhir.

Tabel 4.1 Laju pertumbuhan penduduk Desa Sumberejo pada 3 tahun terakhir:

No	Tahun	Jenis Kelamin		Jumlah	Laju Pertumbuhan
		Laki-laki	Perempuan		
1	2017	2081	2241	4325	%
2	2018	2101	2284	5	%
3	2019	2182	2312	4	%

Sumber: Data dari buku profil desa serta potensi perekonomian desa Sumberjo

Tabel 4.2 Laju pertumbuhan Jumlah Kepala Keluarga Desa Sumberejo

3 tahun terakhir:

No	Tahun	Jumlah Rumah Tangga/KK
1	2017	1589
2	2018	1600
3	2019	1656

Sumber: Data dari buku profil desa serta potensi perekonomian desa Sumberjo

Jumlah Kepala Keluarga di Desa Sumberejo selama tahun 2017 sebanyak 1589 KK, sedangkan pada tahun 2018 sejumlah 1600 KK, dan pada tahun 2019 sejumlah 1656 KK.⁶¹

c. Pendapatan Perkapita

Gambar 4.1 Pendapatan Perkapita menurut sektor usaha:

IV. PENDAPATAN PERKAPITA					
A. Pendapatan perkapita menurut sektor usaha					
Sektor Usaha	Jumlah Rumah Tangga (Keluarga)	Jumlah Anggota Rumah Tangga (Orang)	Jumlah Rumah Tangga Buruh (Keluarga)	Jumlah Anggota Rumah Tangga Buruh (Orang)	Jumlah Pendapatan Perkapita (Rp)
1. Pertanian	650	1160	456	425	9.500.000
2. Perkebunan	26	90	165	165	9.000.000
3. Peternakan	201	430	70	105	4.500.000
4. Perikanan	4	12	0	0	3.000.000
5. Kerajinan	10	36	0	0	7.200.000
6. Pertambangan	-	-	-	-	-
7. Kehutanan	-	-	-	-	-
8. Industri Kecil, Menengah Dan Besar	700	1850	565	650	9.500.000
9. Jasa Dan Perdagangan	101	303	101	91	8.500.000

Sumber: Data dari buku profil desa serta potensi perekonomian desa Sumberjo

Dari gambar 4.1 dapat kita lihat bahwa mayoritas masyarakat Desa Sumberejo memiliki mata pencaharian di bidang industri dan industri yang digeluti di Desa Sumberejo adalah industri genteng.

⁶¹“Profil Desa/Kelurahan Tahun 2017...., hal. 15.

d. Struktur Organisasi Desa

Gambar 4.2 struktur organisasi Desa



Menurut UU RI No.6 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 3 kepala desa adalah pemerintahan desa atau yang disebut dengan nama lain yang dibantu perangkat dewasa sebagai unsure penyelenggara pemerintahan desa, bertugas untuk menyelenggarakan pemerintah dan pemberdayaan desa. Dalam hal ini kepala desa juga akan dibantu oleh pihak Badan Pemerintahan Desa atau BPD dalam melakukan sebuah kesepakatan rencana peraturan desa serta pihak BPD akan menampung serta menyalurkan segala aspirasi dari masyarakat serta mengawasi kinerja dari kepaladesa.

Sekretaris desa merupakan perangkat yang membantu kepala desa untuk menjalankan tugasnya. Fungsi dari sekretaris desa meliputi menyiapkan dan melaksanakan kegiatan pengelolaan administrasi desa. Sekretaris desa juga memiliki tugas untuk membantu persiapan penyusunan peraturan desa dan mempersiapkan bahan untuk laporan penyelenggaraan pemerintahan desa. dan untuk kaur-kaur lainnya akan bertugas sesuai dengan tupoksi masing-masing dan hal ini jelas akan mempermudah kinerja pemerintahan desa atau kepala desa dalam mewujudkan visi misidesa.⁶²

⁶²Profil Desa/Kelurahan Tahun 2017....., hal. 8

e. Visi Misi Pemerintahan Desa Sumberejo

Visi: Melayani serta membangun Desa Sumberejo demi terwujudnya masyarakat yang sejahtera.

Dengan visi tersebut pemerintah desa Sumberejo harus melakukan kinerja yang lebih maksimal lagi dalam hal penyaluran sekaligus pemanfaatan dana desa yang ada dan aparat pemerintah desa juga harus lebih giat lagi dalam menjalankan tugasnya sesuai tugas pokok masing-masing yang sesuai dengan jabatan yang telah ditempati.

Misi:

- a. Mengoptimalkan kinerja perangkat desa secara maksimal sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat Desa demi tercapainya layanan yang baik bagi masyarakat.
- b. Melaksanakan kegiatan pembangunan yang jujur, baik dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan. Melaksanakan koordinasi antar mitra kerja yang sinergis.

Dengan misi tersebut pihak pemerintahan desa harus memiliki kinerja yang berkualitas dan profesional, hal ini akan memberikan dampak baik terhadap proses pelayanan yang baik pula terhadap masyarakat. Pemerintah desa juga harus lebih terbuka terhadap masyarakat desa dalam hal kegiatan pembangunan desa hal ini

dikarenakan masyarakat merupakan mitra kerja pemerintah desa untuk mewujudkan visi misi tersebut.⁶³

B. Paparan Data dan Analisis Data

Sub-bab berikut ini merupakan analisis data dan pembahasan temuan penelitian. Seperti yang telah dikemukakan di bab III bahwa data yang terkumpul dalam bab IV diperoleh dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pada teknik observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap proses maupun hasil dari kegiatan pembangunan infrastruktur desa dan kegiatan pemberdayaan masyarakat seperti kegiatan pos yandu di desa Sumberejo. Berdasarkan hasil observasi ditemukan hasil bahwa pihak pemerintah desa sumberejo mengencarkan proses pembangunan jalan dan jembatan serta saluran air di wilayah-wilayah desa Sumberejo. Karena seperti yang diketahui bahwa mayoritas masyarakat desa Sumberejo adalah masyarakat yang bergerak dibidang industri yaitu genteng. Maka dari itu menurut masyarakat perbaikan infrastruktur jalan juga harus sangat diperhatikan oleh pihak pemerintah desa karena hal ini dapat mempengaruhi kinerja maupun kegiatan transaksi yang dilakukan oleh pihak masyarakat.

Setelah itu peneliti mendiskripsikan hasil temuan yang berada dilapangan berdasarkan pada focus penelitian yaitu mengenai strategi pengoptimalan Alokasi Dana Desa sebagai pelumas roda perekonomian

⁶³ “Profil Desa/Kelurahan Tahun 2017....”, hal. 9.

masyarakat di desa Sumberejo, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek. Desa Sumberejo sebagai tujuan dari penelitian ini. Informan utama dari penelitian ini adalah pihak aparat pemerintah desa, BPD, dan masyarakat yang berada di Desa Sumberejo.

Berikut dipaparkan data hasil temuan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Paparan Data Strategi Pengoptimalan Pengalokasian Dana Desa yang dilakukan oleh pihak pemerintahan Desa Sumberejo.

Strategi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam melakukan sesuatu hal yang ingin dicapai. Karena jika tidak ada strategi didalam suatu perencanaan maka akan sangat sulit tujuan yang akan dicapai tersebut akan dengan mudah terwujud. Sama halnya seperti memimpin suatu wilayah, seorang pemimpin akan membutuhkan suatu strategi yang dapat memuluskan jalannya kegiatan dalam pencapaian suatu tujuan yang diinginkan. Maka dari itu strategi sangatlah penting agar tujuan yang ingin dicapai bersama dapat terwujud dengan mudah. Hal ini juga di sampaikan oleh informan yaitu Kepala Desa Sumberejo yang bernama Bapak Didik Riyanto.

“saya disini sebagai kepala desa sangat menyadari akan pentingnya suatu strategi dalam kegiatan penyelenggaraan dalam pencapaian visi misi yang sudah ada. Jelas hal ini juga tidak hanya menjadi tugas dari pihak pemerintah desa akan tetapi juga menjadi tugas seluruh masyarakat di desa Sumberejo. Maka dari itu kekompakan antara pihak aparat pemerintah desa dengan masyarakat harus tetap terjaga dan harus bisa menjadi pelengkap satu sama lain untuk pencapaian tujuan yang diinginkan bersama. Disini kami

melakukan strategi umum terlebih dahulu seperti melakukan MUSRENBANGDES, setelah itu membentuk RPJM (rencana pembangunan jangka menengah) yang setelahnya akan digunakan untuk membentuk RKP (rencana kerja pemerintah Desa), penyusunan APBDesa (anggaran pendapatan dan belanja desa). Menurut saya jika kita melaksanakan semua strategi ini dengan baik maka koordinasi kita dengan pihak masyarakat juga akan lebih mudah, apalagi disini kami dari pihak pemerintah desa memfokuskan terlebih dahulu terhadap pembangunan infrastruktur desa yang belum memadai dan sangat menghambat kegiatan perekonomian masyarakat⁶⁴

Seperti juga informan yaitu Pelaksana Tugas Sekretaris Desa (PLT SEKDES) bapak Asropi :

“pemerintah desa saat ini sedang menggencarkan strategi pengoptimalan Alokasi Dana Desa dan Dana Desa sendiri ke kegiatan pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat yang sempat terhambat dan belum terlaksana pada RKP tahun lalu mbak. Kami focus perbaikan infrastruktur terlebih dahulu karena masyarakat sangat meresahkan kegiatan perekonomiannya yang terganggu karena askes jalan yang sulit dijangkau oleh orang luar wilayah Sumberejo, dan untuk pemberdayaan kami juga mengalokasikan terhadap kegiatan pendidikan seperti pemberian honor ke guru MADIN (madrasah diniyah), dan TK, bidang kesehatan juga sudah sedikit demi sedikit kami perbaiki seperti halnya kegiatan posyandu yang kini sudah memiliki tempat sendiri karena dulunya selalu numpang di rumah warga, dan sekarang sudah mulai ada kegiatan rutin posyandu

⁶⁴Wawancara dengan bapak Didik Riyanto (Kepala Desa Sumberejo), tanggal 13 Februari 2020

*yang dulu sempat terhambat karena dana yaitu kegiatan PMT atau pemberian makanan tambahan ke balita dan lansia”.*⁶⁵

Pendapat lain juga dikemukakan oleh informan yaitu Kaur Keuangan Desa bapak Sukaryaji :

*“begini mbak untuk strategi sendiri tentu kami sebagai pihak pemerintah desa sangat membutuhkan namanya strategi dalam pengoptimalan kegiatan alokasi dana desa maupun alokasi dana desa, ya untuk strategi yang digunakan saat ini melakukan kegiatan pembentukan RKP dan sebelum itu kami juga melakukan MUSDUS, MUSRENBANGDES, dan RPJM sehingga nanti kami dan BPD bisa menyepakati APBDes untuk satu tahun kedepan sekaligus pengalokasiannya.”*⁶⁶

Pendapat diatas juga dipertegas oleh informan yaitu ketua BPD (Badan Pemerintah Desa) bapak Susilo Prayitno:

“disini BPD hanya sebagai pengawas kegiatan yang dilakukan oleh pihak pemerintah desa mbak, jadi untuk strategi yang digunakan untuk mengoptimalkan alokasi dana desa seperti halnya melakukan pertemuan dengan pihak masyarakat untuk membentuk RPJ dan memang harus disetujui oleh semua belah pihak. Kalau sudah mendapatkan hasil dari RPJM maka pihak BPD dan pemerintah desa akan menentukan anggarannya atau APBDes nya. Untuk BPD sendiri startegi yang digunakan ntuk pengawasan kegiatan pengalokasian dana desa khususnya Dana Desanya itu dengan mengecek kelayakan dari tempat atau wilayah yang akan dilakukan kegiatan perbaikan

⁶⁵Wawancara dengan bapak Asropi (PLT SEKDES Desa Sumberejo), tanggal 14 Februari 2020

⁶⁶Wawancara dengan bapak Sukaryaji (Kaur Keuangan Desa Sumberejo), tanggal 14 Februari 2020

atuaupun pembangunan infrastruktur jadi kami akan mengecek terlebih dahulu dan setelah itu kami memberikan keputusan kepada kepala desa masalah pembangunan tersebut. Sementara masih itu mbak”⁶⁷

Berdasarkan pada apa yang dikatakan oleh pihak pemerintah desa diatas maka diketahui bahwa startegi yang diambil untuk pengoptimalan alokasi dana desa sebagai pelumas roda perekonomian maysarakat di desa Sumberejo adalah:

- a. MelakukanMUSDUS
- b. MelakukanMUSRENBANGDES
- c. Melakukan pembentukanRPJM
- d. Melakukan pembentukanAPBDes
- e. Serta pengalokasian yang harus terus diawasi olehBPD

2. Paparan data bagaimana kondisi perekonomian masyarakat desa Sumberejo setelah adanya kegiatan pengalokasian Dana Desa yang dilakukan oleh pihak pemerintahan desa dengan memfokuskan terhadap pembangunan desa dan pemberdayaan terhadap masyarakat desaSumberejo.

Perekonomian merupakan salah satu hal yang terpenting dalam pemenuhan kesejahteraan kehidupan masyarakat. Masyarakat yang memiliki kesejahteraan hidup yang baik maka akan membawadampak

⁶⁷Wawancara dengan bapak Susilo Prayitno (Ketua BPD DesaSumberejo), tanggal 14 Februari 2020

baik pula terhadap lingkungannya. Begitupun dengan lingkungan desa, kesejahteraan masyarakatnya merupakan suatu tujuan penting yang harus diupayakan untuk diwujudkan. Mengenai hal tersebut desa dan pemerintah desa juga memiliki peran penting untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk di desa tersebut. Salah satu upaya yang diberikan oleh pemerintah untuk dapat membantu perekonomian masyarakat adalah dengan cara memberikan Dana Desa terhadap masing-masing desa diseluruh Indonesia. Berbicara mengenai pengalokasian Dana Desa setiap desa tentu memiliki rencana pengalokasian dana tersebut secara baik dan merata, dan pada desa Sumberejo ini pihak pemerintah desa memfokuskan dana tersebut untuk membangun dan memperbaiki infrastruktur desa yang masing sangat jauh dari kata layak. Mengapa dikatakan bahwa pengalokasian Dana Desa sangat mempengaruhi terhadap perekonomian masyarakat, hal ini dikarenakan alokasi dana desa yang tepat akan membuat masyarakat lebih nyaman dan lebih mudah dalam menjalankan kegiatan perekonomian mereka sehari-hari sehingga penghasilan perkapita masyarakat juga akan mengalami kenaikan.

Hal ini dikemukakan oleh informan yang merupakan masyarakat dari desa Sumberejo bapak Mujiat :

“pembangunan karo perbaikan infrastruktur desa ki nyatu menurutku jan berpengaruh neng perekonomian mbak, mergane lek akeh pembangunan infrastruktur terutama jalan ya mergane Sumberejo ki

dalane kabeh rusak mergo cethol karo truk perekonomiane masyarakat luwih mudah mbak soale akses dalane sing wis penak dilalui kendaraan, terus yo gang-gang cilik lek wis di paving wis ora jembrek, dadine distributor genteng sing biasane njupuki genteng mae masyarakat sing gae genteng ki ya marem lah istilahe mergane yo saiki gentenge lek momot dalane penak ra kangelan, gek pembangunan drainase ki lo mbak kui yo jan berpengaruh neng hasil genteng soale mbien lek rung enek drainase kerep banjir gek gentenge klelep rusak terus regane malih mudun gek yo rugi mergo wis ra pati apik gentenge kualitas kan''⁶⁸

Hal ini juga dipertegas oleh informan bapak khoiron :

“kene kan dalane mbien RT.03 ki sakurunge di paving sing njero-njero ngene ki lo mbak mbien montor arep liwat kene e wis aras-arasen mergane jembrek eram gek lunyu mbak lek udan deres. Lek saiki teplok di paving ki yo malih kroso perubahane neng perekonomian barang mergane mbien ki sak durunge di paving masyarakat kene ki juarang di golek i karo distributor genteng, kene kerep-kerep golek i malahan mbak marani neng omahe lagek mengko distributor gelem nuku gentenge gek gelem njipuk. Lek saiki Alhamdulillah wis di paving ki malih rodok akeh distributor genteng sing marani neng omah-omah, golek genteng turut kobongan ra perlu golek-golek distributor maneh. Lek mbien paling mergo dalane angel ra pati ketengen mbak soale gek dalane ngene iki gek nggone jero, sing ketengen mbien yo mek sing wilayah pinggir dalam utowo sing dalam jero-jero sing wis di aspak di paving kui''⁶⁹

⁶⁸Wawancara dengan bapak Mujiat (masyarakat RT.01 pemilik industri genteng), tanggal 22 Februari 2020.

⁶⁹Wawancara dengan bapak Khoiron (Masyarakat RT. 03 pemilik industri genteng), tanggal 22 Feburari 2020.

Hal ini juga dipertegas oleh informan bapak Sopian:

“infrastruktur desa seharuse nyatu diperbaiki disek mbak utowo dibangun disek sakdurunge fokus neng lia-liane soale ki masyarakat luwih penak melakukan kegiatan perekonomian lek infrastruktur desane lebih baik. Ya kaya aku iki kerjoku kan yon eng njobo desa Sumberejo dadi yo ngroso malih penak aksesku golek duit mergane dalane wis penak gek yo mulih pas udan yo wis ora lunyu maneh dalane ora nibakne uwong”⁷⁰

Mengenai drainase yang dibangun di beberapa titik di desa Sumberejo memang sangat mempengaruhi terhadap perekonomian masyarakat yang mayoritas adalah para pembuat genteng. Hal ini di kemukakan oleh bapak Suraji :

“drainase lek bagiku yo sangat mempengaruhi hasil kerjaku mbak, mergane genteng kerep klelep gek akeh seng rusak lek pas udan deres ngono kae pas during enek drainase. Wilayahe gudanganku iki kan neng ngisor mbak dadi banyu sing ko nduwur mlayune mudun kabeh, yo kui sing garai gentenge podo klelep gek yo malih rugi, gek distributor genteng ngono kae lek nuku regane yo bedo adoh lek gentenge rodok rusak”⁷¹

Selain drainase, pembangunan jalan, dan paving jalan di wilayah desa Sumberejo juga lagi gencar proyek pembuatan jembatan di RT 10 dan RT 11 dan jembatan ini akan lebih memudahkan masyarakat melakukan kegiatan perekonomian diluar wilayah desa Sumberejo. Hal ini dikemukakan oleh informan bapak Jaelani :

⁷⁰Wawancara dengan bapak Sopian (masyarakat RT. 04), tanggal 23Februari 2020.

⁷¹Wawancara dengan bapak Suraji (masyarakat RT.04 pemilik industri genteng), tanggal 23 Februari 2020.

“mayoritas lek masyarakat RT kene iki ya kerjane neng gunung mbak tani karo gae genteng, biasane lek ngedol hasil tani ne ngono ke neng pasar mbak subuh-subuh wis budal neng pasar tapi yo rodok kangelan gowo akeh mergane dalane yo sek angel gek nyebrang kali, teplok saiki enek jembatan yo malih penak mbak mlaku sa mlaku, gowo dagangan rodok akeh neng pasar malih wani gek yo malih akeh uwong sing ko RT lio tuku hasil tani neng omah-omah mergane saiki wis penak dalane kenek dilewati motor, penghasilan yo meningkat mbak mergane yo malih enek pengepul ngono ki sing gelem nuku terus njipuk neng omah hasil panen e numpak pick up ngono kae, lek mbien ra wani mbak wanine numpak motor elek gek srandulan ngonokae”⁷²

Hal ini juga dipertegas oleh informan ibu Mutarti :

“mbien durung enek jembatan lek enek wong arep momot genteng ngenei dadak sambatan mbak ngangkon uwong njaluktulung kon mikulne ko omahe bare nyebrang kali, truk e ra wani rene mbak soale dalane yo munggah lunyu pas rung di rabat jalan gek kaline jeru, lek saiki enek jembatan wis penak mbak mudah mergane distributor genteng iso langsung moro rene mergo dalane wis penak wis ra lunyu diliwati truk yonan mbak gek ra selip, dadi ya penghasilane panggah mundak mbak titik-titik o mergane akses e ya luwih penak”⁷³

Selain pembangunan infrastruktur berupa perbaikan jalan, drainase, dan pembangunan jembatan pemerintah desa juga memberikan infrastruktur berupa pipanisasi dan pembuatan MCK umum di wilayah RT 12. Pipanisasi ini dimaksudkan untuk memudahkan masyarakat

⁷²Wawancara dengan bapak Jaelani (masyarakat RT.10 bekerja sebagai petani), tanggal 25 Februari 2020.

⁷³Wawancara dengan ibu Mutarti (masyarakat RT.10 pemilik industri genteng), tanggal 25 Februari 2020,

dalam mendapatkan air bersih, dan pipanisasi juga merupakan salah satu infrastruktur yang menunjang keberlangsungan lahan pertanian yang berada di RT 12. Karena di wilayah ini mayoritas masyarakatnya memiliki pekerjaan bercocok tanam dan memiliki lahan yang cukup luas.

Pipanisasi sangat mempengaruhi perekonomian masyarakat khususnya RT 12 dalam melakukan kegiatan perekonomian, hal ini di kemukakan oleh informan bapak Mustajib :

“kene ki kenek e mek di tanduri palawija mbak lek ditanduri pari ora urip kene ki, dadi ya kerjane rata-rata masyarakat RT 12 ki bercocok tanam neng lahane dewe-dewe mergo tahane ya apik gek lek gawe genteng ki kene yo ra pati pas lahane. Mbien sak durunge enek program pipanisasi ko pemerintah desa ya rodok kangelan mbak golek banyu resik di gawe ngunoni tanduran. Lek jaman mbien sek kaline bening penak ngunonine lek saiki kaline wis buthek angel mbak golek banyu resik. Lek saiki wis penak mbak mergane wis enek pipanisasi kui mau ko pemerintah desa, banyu resik wis ra kangelan neh gek kene sumbere nyatu rodok angel golek e ngge kebutuhan dinan dinan dadi yo sangat membantu. Hasil panen e yo malih apik-apik mbak mergo di unoni banyu resik ndak gampang bosok dadi yo ra rugi nemen-nemen wisan mbak, penghasilane lek di katakana naik ya naik”⁷⁴

Dan ada juga pembangunan infrastruktur pembuatan jalan baru di RT 14 oleh pihak pemerintah desa, hal ini sangat memberikan dampak baik bagi masyarakat dalam melakukan kegiatan

⁷⁴Wawancara dengan bapak Mustajib (masyarakat RT.12 bekerja sebagai petani), tanggal 26 Februari 2020

perekonomian dikarenakan akses jalan yang lebih singkat dan cepat sehingga kegiatan perekonomian juga semakin lancar. Hal ini dikemukakan oleh informan bapak Kuncoro sebagai berikut :

“aku kan dodolanku bakso mbak lek mbien sakdurunge dibuka jalan baru iki aku yo rodok kangelan mbak neng RT sebelah soale dadak munyer gek ya rodok adoh, lek saiki puenak dalane wis aspalan gek luwih cedek dadi penhasilanku barang yo malih mundak mbak mergane lekku dodolan iso rodok adoh gek sing tuku yo luwih akeh, lek mbien mek neng wilayah RT 14 karo 15tok”⁷⁵

Hal ini juga dipertegas oleh informan bapak Jarto :

“lek menurutku aku ya sangat terbantu mbak adane pembuatan jalan baru iki, soale aku dewe ya penggaweanku dodol sayur isuk-isuk dadi lekku ider iso malih rodok penak gek sing tuku malih rodok akeh mergane lekku ider ya lumayan iso adoh, lek mbien iderku ya mek wilayah gunung cilik karo RT daerah mahku tok lek saiki wis iso mbandung sumberwaru kono, penghasilaanku yo mundak mbak malihan kenek ngge nyekolahne anak-anak karo ngge kebutuhan dinan dinan ya lek saiki Alhamdulillah mesti cukup”⁷⁶

Dari semua pendapat yang telah disampaikan oleh pihak pemerintah desa maupun pihak masyarakat telah memberikan jawaban bahwa pengalokasian Dana Desa yang baik akan berdampak baik pula terhadap perekonomian dan kesejahteraan dari masyarakatnya. Adanya infrastruktur desa yang semakin baik bisa mendatangkan rezeki

⁷⁵Wawancara dengan bapak Kuncoro (masyarakat RT.14 pekerjaan penjual bakso), tanggal 26 Februari 2020.

⁷⁶Wawancara dengan bapak Jarto (Masyarakat RT.15 pekerjaan penjual sayur), tanggal 26 Februari 2020

tersendiri bagi masyarakat. Kenyamanan masyarakat akan fasilitas yang diberikan oleh pemerintah desa juga memberikan dampak baik bagi kelangsungan hidup mereka.

C. Temuan Penelitian

1. Mengenai strategi pengoptimalan pengalokasian Dana Desa yang dilakukan oleh pihak pemerintahan desa maka diketahui bahwa strategi yang diambil untuk pengoptimalan alokasi dana desa sebagai pelumas roda perekonomian masyarakat di desa Sumberejo adalah dengan:
 - a. Melakukan MUSDUS (Musyawarah Dusun)
 - b. Melakukan MUSRENBANGDES (Musyawarah Rencana Pembangunan Desa)
 - c. Melakukan pembentukan RPJM
 - d. Melakukan pembentukan APBDes
 - e. Serta pengalokasian yang harus terus diawasi oleh BPD
2. Kondisi perekonomian masyarakat desa Sumberejo setelah adanya kegiatan pengalokasian Dana Desa yang dilakukan oleh pihak pemerintahan desa dengan memfokuskan terhadap pembangunan desa dan pemberdayaan terhadap masyarakat desa Sumberejo sangat baik baik dan memiliki berdampak baik pula terhadap perekonomian serta kesejahteraan masyarakatnya. Adanya infrastruktur desa yang semakin baik dapat mendatangkan rezeki tersendiri bagi masyarakat. Kenyamanan masyarakat akan fasilitas yang diberikan oleh pemerintah desa juga memberikan dampak baik bagi kelangsungan hidup mereka.